

ABSTRAK

Ratna Dewi : **Pengaruh Penambahan Pupuk Organik Cair Tunica terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annum* L.)**

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting. Kebutuhan cabai merah tiap tahun semakin meningkat, namun produksinya semakin menurun. Penyebab menurunnya produksi cabai merah selain kekurangan lahan juga karena hama penyakit, dan tingkat kesuburan tanah yang menurun. Salah satu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi cabai merah dengan menggunakan pupuk organik cair. Pupuk organik cair Tunica bukan hanya mengandung unsur hara makro tetapi juga hara mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk organik cair Tunica terhadap pertumbuhan cabai merah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 6 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah dosis pupuk organik cair Tunica yaitu 0 mL/polibag (kontrol), 20 mL/polibag, 40 mL/polibag, 60 mL/polibag, 80 mL/polibag, dan 100 mL/polibag. Penelitian ini dilaksanakan dari November 2014 sampai Februari 2015 di Rumah Kawat Biologi FMIPA UNP dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan FMIPA UNP. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang batang, biomassa dan rasio tunas akar. Data dianalisis dengan menggunakan ANOVA dan uji lanjut DNMRT pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan pupuk organik cair Tunica berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah cabang batang tanaman cabai merah. Sebaliknya penambahan pupuk organik cair Tunica berpengaruh tidak nyata terhadap biomassa tanaman dan rasio tunas akar tanaman cabai merah.